

# ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI MASA BELAJAR DARI RUMAH

Helnita, helnita93@gmail.com

Universitas Negeri Medan

## Abstrak

Strategi dalam pembelajaran merupakan sebuah pendekatan yang berkaitan dengan pelaksanaan, perencanaan, dan eksekusi dalam aktivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran anak usia dini dimasa pandemi. Metode penelitian ini menggunakan *Literature Review* dengan mengumpulkan data-data artikel yang telah di publish kemudian dianalisis. Hasil dari penelitian *Literature Review* ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan disetiap daerah dan metode yang digunakan sangat bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi anak yaitu karakteristik anak usia dini yang mempunyai dunianya sendiri. Strategi pembelajaran yang dapat tetap berjalan agar aspek perkembangan anak tercapai. Guru mengajar dari rumah, anak belajar dari rumah dilaksanakan secara daring atau luring, disamping peran seorang guru, pendampingan keluarga pada saat pembelajaran anak sangat berperan penting terhadap pembelajaran anak dimasa pandemi ini dengan mendampingi berbagai aktivitas yang dilakukan anak sesuai dengan materi yang diberikan dari sekolah. Strategi yang dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode secara daring dan luring. Selain dengan online guru juga mengintruksikan kepada anak agar dapat belajar lewat media televisi, program yang dijalankan oleh guru bekerjasama dengan kemendikbud dengan menayangkan tayangan edukasi di TVRI juga dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran online anak. Program ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran anak dirumah selama pandemi ini.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini

## Abstract

Strategy in learning is an approach related to the implementation, planning, and execution of the learning process activities that are carried out. This study aims to describe early childhood learning strategies during the pandemic. This research method uses Literature Review by collecting published article data and then analyzed. The results of this Literature Review study indicate that the strategies used in each region and the methods used are varied and adapted to the condition of the child, namely the characteristics of early childhood who have their own world. Learning strategies that can continue to run so that aspects of child development are achieved. Teachers teach from home, children learn from home carried out online or offline, in addition to the role of a teacher, family assistance during children's learning plays an important role in children's learning during this pandemic by accompanying various activities carried out by children in accordance with the material provided from school. The strategy undertaken to deliver learning using online and offline methods. Apart from being online, the teacher also instructs children to be able to learn via telecommunications media, the program run by the teacher in collaboration with the Ministry of Education and Culture by broadcasting educational

shows on TVRI can also be used as a medium for children's online learning. This program is expected to support the learning process of children at home during this pandemic.

Keywords: Early Childhood, Early Childhood Learning Strategies

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini 0-6 tahun merupakan masa keemasan (golden age) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat ((eksplosif). Sedangkan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan maupun perkembangan jasmani dan rohani anak sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearahpertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan ( daya piker, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosioemosional, (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan strategis dalam membangun sumber daya manusia. Dalam melaksanakan pendidikan anak usia dini hendaknya menggunakan prinsip-prinsip yaitu:

- a. Berorientasi pada perkembangan anak, dalam melakukan kegiatan pendidika perlu memberikan kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak.
- b. Berorientasi pada kebutuhan anak, kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak.
- c. Bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, bermain merupakan cara belajar anak usia dini. Melalui bermain anak bereksplorasi untuk mengenal lingkungan sekitar,

menemukan, memanfaatkan objek – objek yang dekat dengan anak, dan dapat membuat kesimpulan mengenai benda di sekitarnya.

- d. Lingkungan yang kondusif, lingkungan harus di ciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan bermain anak.
- e. Berpusat pada anak, pembelajaran paud hendaknya menempatkan anak sebagai subyek pendidikan, semua kegiatan pembelajaran diarahkan atau berpusat pada anak.
- f. Penggunaan pembelajaran terpadu, dimana setiap kegiatan pembelajaran mencakup pengembangan seluruh aspek perkembangan anak.
- g. Mengembangkan berbagai kecakapan hidup, agar anak dapat menolong diri sendiri, mandiri, bertanggung jawab, memiliki disiplin diri serta memperoleh keterampilan yang berguna bagi kelangsungan hidupnya.
- h. Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar.
- i. Dilaksanakan secara bertahap dan berulang, dimulai dari konsep yang sederhana dan dekat dengan anak.
- j. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem).
- k. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti televisi, radio, komputer dan lain sebagainya.

Menurut Sadiman (dalam Idris, 2014:4), belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Sedangkan menurut Siahan (dalam Idris, 2014:5) berpendapat bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Pembelajaran adalah suatu proses yang di lakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang diberikan guru di dalam memadukan cara, metode atau gaya secara sistematis dan berkesinambungan pada suatu kegiatan agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, pembentukan sikap serta kepercayaan pada anak. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan sekolah, dan diluar di lingkungan sekolah dalam wujud menyediakan beragam pengalaman belajar untuk semua anak.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses pengajaran dan belajar harus berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, baik terkait dengan materi, pengalaman belajar, tempat, waktu belajar, sumber belajar, bentuk pengorganisasian kelas, dan penilaian. Dalam kegiatan

pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, dan bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang dapat menumbuhkan prakarsa, motivasi serta tanggung jawab anak didik untuk belajar. Guru yang bertindak sebagai fasilitator dan motivator, harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Senang pada gurunya, senang pada pelajarannya, senang dengan teman-teman belajarnya dan senang dengan tempat belajar yang nyaman. Sehingga anak didik betah dan antusias mengikuti proses pembelajaran yang di laksanakan.

Peran guru sebagai fasilitator membawa konsekuensi pola hubungan guru dan anak didik dalam hubungan kemitraan. Hubungan kemitraan antara guru dengan siswa , guru bertindak sebagai pendamping belajar para siswanya dengan suasana belajar yang demokratis dan menyenangkan. Sedangkan guru sebagai motivator mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Guru jadi mengetahui motivasi belajar dari anak sangat di perlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar anak didik. Motivasi dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga anak terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini maka di perlukannya strategi yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran tersebut, strategi pembelajaran menurut Salma (dalam Idris, 2014:120), strategi pembelajaran adalah upaya yang di lakukan oleh perancang dalam menentukan tehnik penyampaian pesan, penentuan metode, media, dan alur isi pembelajaran. Sedangkan menurut sanjaya (dalam Idris, 2014:120) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari uraian di atas bahwa strategi pembelajaran adalah suatu cara yang tertentu dan harus dapat dilakukan oleh para guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sebagaimana yang diutarakan olehn W. Gulo (dalam Idris, 2014:120) menyatakan bahwa strategi dapat diartikan sebagai *a plan of operation achieving*, atau rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu. Untuk melaksanakan strategi di perlukan metode dan pendekatan pembelajaran tertentu. Penentuan strategi pembelajaran tidak terlepas dari tujuan apa yang akan di capai dari pembelajaran itu. Terdapat beberapa macam strategi pembelajaran yang bisa di terapkan dalam proses mengajar yaitu:

- a. Strategi Ekspositori, strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang menitik beratkan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada anak didiknya. Tujuan strategi yang menerapkan penyampaian materi secara verbal supaya mampu menguasai

materi pembelajaran dari guru sehingga mampu membawa hasil positif yaitu prestasi. Strategi ini merupakan salah satu bentuk pendekatan pada proses belajar yang berorientasi kepada guru.

- b. Strategi inquiri, dalam strategi ini terdapat beberapa konsep yang harus dilakukan sehingga memudahkan proses pembelajaran. Salah satunya adalah strategi pembelajaran inquiry SPI merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menitik beratkan pada proses pemikiran secara kritis dan analitis untuk menemukan setiap jawaban dari suatu pertanyaan.
- c. Strategi inquiry sosial, strategi pembelajaran dari kelompok sosial untuk sekelompok masyarakat. Strategi ini biasanya dilakukan pada proses penyuluhan dimana seseorang menjelaskan suatu materi dengan cara terjun secara langsung pada masyarakat.

Merujuk pada strategi pembelajaran yang dikemukakan diatas, strategi pembelajaran menyenangkan yang dapat dikembangkan oleh guru dalam pendidikan anak usia dini agar anak didik menjadi berkualitas dan proses mengajar menjadi lebih tepat dan lebih menyenangkan bagi anak didik dalam menerima materi dari guru. Ada beberapa strategi yang dapat di aplikasikan dalam pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini yaitu: Strategi pembelajaran yang berpusat pada anak. Strategi pembelajaran melalui bermain, strategi ini terdiri dari tiga langkah utama yaitu: tahap pra bermain, tahap bermain, dan tahap penutupan bermain. Strategi pembelajaran melalui bercerita. Strategi pembelajaran melalui benyanyi. Strategi pembelajaran tepadu.

Sehubungan adanya *Corona Virus Disease 2019* atau sering disebut *Covid-19* dan peraturan pemerintah yaitu kebijakan tentang penyelenggaraan Belajar dari Rumah untuk mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah (kemendikbud:2020), maka dibutuhkanlah strategi baru yaitu pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring dengan tetap mematuhi protocol kesehatan, dimana pembelajaran dilaksanak secara daring dan luring dengan kerjasama antara guru dan orang tua atau keluarga anak didik. Peran penting orang tua terhadap pendampingan proses pembelajaran anak usia dini yaitu mendukung, mengarahkan, dan memotivasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan sistem dalam jaringan (daring) atau luring. Hal ini selaras dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Eko Suhendro yang berjudul strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemic covid-19, yang diterbitkan oleh jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, pada tahun 2020. Renti Oktaria dan Purwanto Putra yang berjudul Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Stategi pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19 yang diterbitkan

oleh Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, pada tahun 2020. Azizah Nurul Fadilah berjudul strategi menghidupkan motivasi belajar anak usia dini selama pandemi covid-19 melalui publikasi yang diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, pada tahun 2020. Besse Nirmala dan Haerul Annuar yang berjudul home visit:strategi paud dari rumah bagi guru di daerah 3t pada masa pandemic covid-19, yang diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, pada tahun 2020. Oleh karena itu perlu kiranya menganalisis strategi pembelajaran anak usia dini di masa belajar dari rumah, jurnal tersebut di pilih berdasarkan beberapa pertimbangan, pertama relevansi jurnal dengan rumusan masalah, kedua jurnal diterbitkan pada tahun 2020, masih sangat terbaru untuk dijadikan sumber literature review ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan *literature review* dengan mengumpulkan data-data artikel yang telah di publish selama tahun 2020. Penelitian literature review merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis, gagasan atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literature. Menurut Marzali, (2016:27) Literature review adalah suati karya ilmiah dengan cara penelitian dan penelusuran kajian dengan membaca sumber kepustakaan yang sudah diterbitkan yang kemudian menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan isu tertentu sebagai pokok bahasannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari beberapa artikel yang dijadikan sebagai literature review dalam penelitian ini. Fokus penelitian literature ini adalah menganalisis mengenai strategi pembelajaran anak usia dini di masa belajar dari rumah yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yaitu menguraikan secara teratur, data yang diperoleh kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami oleh pembaca. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian literature review ini yaitu metode dokumentasi, dengan mengumpulkan data-data dengan mencari data dari literature yang terkait dengan apa yang telah dirumuskan, data-data yang telah didapat dari berbagai artikel dikumpul sebagai dokumentasi untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari sumber literature yang di analisis maka didapat hasil sebagai berikut : Sumber utama literature review dalam penelitian ini adalah jurnal yang ditulis oleh Eko Suhendro yang berjudul strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemic

covid-19. Dari hasil yang diuraikan dalam penelitian bahwa strategi pembelajaran anak usia dini dimasa pandemi covid-19 ini adalah cara, langkah, pola yang digunakan oleh guru di sekolah dalam melaksanakan pembelajaran di masa belajar dari rumah ini agar tujuan dan aspek pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan efektif.

Strategi pembelajaran yang dilakukan tentunya strategi itu harus bervariasi atau disesuaikan dengan kondisi anak usia dini yaitu karakteristik anak usia dini yang mempunyai dunianya sendiri. Di masa pandemi ini yang menjadi tugas seorang pendidik untuk dapat menyiapkan formula strategi pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Salah satunya yaitu dengan mengedepankan kepada prinsip pendidikan di masa covid yang menjadi prioritas utama adalah kesehatan dan keselamatan. Oleh karena itu diperlukannya metode pembelajaran yang dapat tetap berjalan agar aspek perkembangan anak tercapai.

Guru mengajar dari rumah, anak belajar dari rumah baik secara daring atau luring proses belajar mengajar harus beradaptasi dan dilakukan secara jarak jauh dengan mengandalkan teknologi dan jaringan internet dengan orientasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak, disamping peran seorang guru, pendampingan keluarga pada saat pembelajaran anak sangat dibutuhkan agar anak memiliki regulasi emosi bagi dirinya sendiri dan dapat memberikan penguatan internal agar anak dapat belajar dengan baik. Dengan adanya kemajuan digital yang sangat canggih dapat memudahkan sistem pembelajaran secara daring bisa berjalan dengan baik. Dengan adanya situasi pandemi yang belum berakhir maka strategi pembelajaran daring menjadi bagian dari alternative metode yang dilakukan kepada anak sebagai bagian dari penerapan strategi pembelajaran pada masa covid, proses pembelajaran yang dilakukan secara daring diharapkan dapat menjadi solusi agar tujuan pembelajaran anak usia dini dapat tercapai dengan baik dan anak terhindar dari paparan virus covid-19.

Strategi kedua yang dapat dilakukan adalah pembelajaran dilakukan secara luring menggunakan metode kunjungan ke rumah atau home visit dengan media modul dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media yang adadisekitaran lingkungan rumah. Dengan adanya melakukan sistem pembelajaran secara luring ini maka guru tetap dapat menyampaikan materi pembelajaran, dengan adanya kegiatan kunjungan kerumah anak, dengan harapan dapat membantu menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh anak. Kegiatan kunjungan kerumah anak, dapat memberikan peluang bagi guru untuk dapat mengetahui karakter anak. Hal ini dapat terwujud apabila kerja sama keluarga dan guru dapat terjalin dengan baik. Upaya

kunjungan ke rumah anak ini dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antara guru dan keluarga maka tujuan pembelajaran anak dapat berjalan dengan optimal.

Strategi yang dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode secara daring dan luring. Selain dengan online guru juga mengintruksikan kepada anak agar dapat belajar lewat media televisi, program yang dijalankan oleh guru bekerjasama dengan kemendikbud dengan menayangkan tayangan edukasi di TVRI juga dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran online anak. Program ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran anak dirumah selama pandemic ini.

Sumber literature review kedua yaitu yang ditulis oleh Renti Oktaria dan Purwanto Putra yang berjudul Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19. Uraian dari hasil penelitian ini bahwa Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi pendidikan Anak Usia Dini hasil dari temuan wawancara yang dilakukan sekolah melalui orang tua selama 14 hari pertama libur sekolah, anak usia dini sudah sangat membosankan, tugas online dan kebersamaan keluarga tidak mencukupi karena orang tua anak ada yang berlatar belakang kependidikan dan ada juga yang non kependidikan, orang tua menyatakan kesulitan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena sebagian dari orang tua lebih fokus dengan pekerjaan mereka masing-masing sehingga pembelajaran yang menyenangkan bagi anak tidak tercapai.

Solusi praktis yang dapat dilakukan adalah adanya perubahan sikap dari kedua belah pihak, guru tidak hanya sebagai penagih tugas online tetapi juga memberikan dukungan kepada orang tua untuk menjalankan sebagai peran guru dirumah, guru harus mengedukasi orang tua anak terlebih dahulu untuk dipersiapkan menjadi partner guru dirumah. Selain itu guru juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga atau orang tua agar kegiatan pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan baik, dengan memberikan wawasan kepada orang tua tentang bagaimana cara membuat permainan sederhana yang dapat dilakukan dirumah dengan alat dan bahan yang ada di lingkungan rumah.

Sumber literature review yang ketiga yaitu yang ditulis oleh Azizah Nurul Fadilah berjudul strategi menghidupkan motivasi belajar anak usia dini selama pandemi covid-19 melalui publikasi. Dari hasil yang diuraikan dalam penelitian ini adalah setelah adanya kebijakan SFH, sistem pembelajaran diubah menjadi pemberian tugas yang tetap disesuaikan

dengan jadwal belajar seperti biasanya. Pemberian tugas yang diberikan yaitu sebanyak tiga tugas yang diberikan setiap seminggu sekali di awal minggu, kemudian setiap anak mengirim hasil tugas yang dikerjakan oleh masing-masing anak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, bentuk penugasan yang diberikan oleh guru dengan variasi yang beragam dalam setiap minggunya agar anak tidak merasa jenuh atau membosankan bagi anak, tugas yang dikerjakan yaitu berupa buku majalah, membuat karya, membuat video yang menampilkan anak bernyanyi, dan bentuk tugas lainnya.

Adanya perubahan sistem pembelajaran tentu mempengaruhi motivasi belajar anak. Motivasi belajar anak sangatlah penting bagi anak disetiap proses pembelajaran berlangsung, maka guru perlu adanya mencari strategi-strategi sebagai upaya untuk menghidupkan motivasi belajar anak usia dini, upaya tersebut tentunya harus efektif dan sesuai dengan anak usia dini bila diterapkan. Berdasarkan hasil dari temuan wawancara yang telah dilakukan, bentuk upaya yang dilakukan agar motivasi belajar anak usia dini selama belajar di rumah yaitu dengan menggunakan metode publikasi hasil belajar anak usia dini. Setiap tugas yang telah dikumpulkan kemudian dipublikasi oleh guru dengan mempostingnya di media sosial yaitu seperti whatsapp atau instagram. Media yang dipublikasi hasil karya anak yaitu berupa gambar dan video yang menunjukkan anak serta hasil karyanya.

Guru tidak hanya sekedar memposting gambar dan video akan tetapi juga menambahkan caption yang membangun semangat anak usia dini. Dengan hal tersebut anak menjadi lebih merasa diapresiasi dan bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas berikutnya, kemudian guru juga tidak lupa selalu memberikan ucapan terimakasih kepada orang tua atau keluarga yang telah bersedia mendampingi selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga orang tua atau keluarga yang mendampingi proses pembelajaran anak berlangsung merasa termotivasi, selain itu guru juga tidak lupa menyampaikan harapan-harapan sebagai bentuk doa agar keadaan segera membaik sehingga anak-anak dapat belajar dan bermain bersama kembali di lingkungan sekolah.

Penerapan strategi tersebut menunjukkan dampak positif dimana setiap anak semakin bersemangat dalam mengerjakan pemberian tugas yang diberikan oleh guru, anak berlomba-lomba untuk segera mengerjakan serta mengumpulkan kepada guru agar hasil karyanya diposting di sosial media. Hal tersebut dapat memberikan suatu dorongan sehingga anak tergerak agar untuk segera mengerjakan pemberian tugasnya. Usaha guru tersebut dalam

meningkatkan motivasi belajar anak melalui publikasi hasil karya anak yang berupa gambar dan video anak usia dini di sosial media, dapat pula menjadi suatu bentuk apresiasi atau penghargaan kepada anak usia dini. Motivasi belajar anak usia dini sangatlah penting dalam proses pembelajaran anak usia dini karena hasil pembelajaran anak sangat dipengaruhi hal tersebut.

Sumber literature review keempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang ditulis oleh Besse Nirmala dan Haerul Annuar yang berjudul home visit:strategi paud dari rumah bagi guru di daerah 3t pada masa pandemic covid-19. Uraian hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan survey pembelajaran dari rumah di daerah 3t selama masa pandemi penerapan pembelajaran BDR sesuai dengan kebijakan pemerintah, 34,5% guru mengimplementasikan sitem pembelajaran daring, dan 65,6% guru tidak mengimplementasikan sistem pembelajaran daring. Rata-rata guru yang mengimplementasikan sistem pembelajaran daring tersebut berasal dari daerah yang mendapat jaringan yang teletak di ibu kota kecamatan, akan tetapi bagi guru yang tinggal di pelosok tidak melaksanakan sistem pembelajaran secara daring dikarenakan keterbatasan jaringan, listrik, android dan pengetahuan guru dan orang tua terkait IT.

Pada tahap home visit ada beberapa hal yang dilakukan yaitu: guru mengelompokkan anak berdasarkan tempat tinggal, guru membuat jadwal kunjungan disetiap kelompok-kelompok anak, guru menghubungi orang tua anak atau keluarga anak, guru menyiapkan RPPH dan panduan pembelajaran, RPPH ini dibuat lebih sederhana dengan menggunakan alat dan bahan bermain yang ada di lingkungan rumah anak, guru juga membuat kegiatan lanjutan yang akan dilanjutkan oleh orang tua dirumah masing-masing ketika anak sedang tidak belajar secara kelompok, kegiatan ini dibuat sesuai dengan kegiatan yang di lakukan sehari-hari. Guru memberikan panduan pembelajaran kepada orang tua atau keluarga anak dengan adanya panduan orang tua atau keluarga anak lebih mudah memahami untuk mengimplementasikan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

Proses implementasi pembelajaran melalui strategi home visit ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu: guru, orang tua atau keluarga dan anak harus saling menjaga dan mematuhi protocol kesehatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan home visit dijadwalkan sebaik mungkin sehingga dapat tercapai di semua kelompok anak secara bergiliran, melakukan monitoring dan evaluasi. Strategi home visit yang telah diimplementasikan oleh guru-guru 3t

diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi duani pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini, strategi home visit ini juga diharapkan dapat memfasilitasi anak usia dini di daera 3t dengan segala keterbatasan agar tetap dapat memberikan layanan dan stimulasi yang baik di masa pandemi ini. Selain itu home visit memberikan hal positif dalam mengembangkan perilaku anak , meningkatkan motivasi, prestasi belajar dan meningkatkan kemampuan orang tua atau keluarga dalam menstimulasi perkembangan anak.

Peran utama orang tua dalam pendidikan anak usia dini dimasa pandemi ini adalah memberikan pendampingan dalam proses pembelajaran anak agar proses perkembangan anak dapat tercapai sejalan dengan pendapat (Irma, 2019), menyatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran anak usia dini bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan lembaga sekolah melainkan orang tua juga sebagai pendidik pertama dan utama yang berperan secara utuh dalam keberhasilan pembelajaran anak usia dini. Pada masa pandemi sekarang ini orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak usia dini melalui proses pembelajaran dirumah, orang tua memberikan pendampingan proses belajar anak dirumah hal ini selaras dengan pendapat (Oktaria, 2013) menyatakan bahwa waktu kebersamaan anak dan orang tua dirumah tidak hanya dihabiskan dengan menonton televisi dan bermain smartphone, tetapi juga orang tua diberikan kesempatan untuk memperhatikan perkembangan dan pendidikan anak.

Dalam penelitian literature review ini menunjukkan bahwan strategi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menerapkan sistem pembelajaran secara daring (dalam jaringan), dan luring. Serta saling bekerja sama dengan orang tua atau keluarga anak didik. peran orang tua atau keluarga sangat diperlukan dan sangat berperan penting namun belum seluruh orang tua yang memiliki kemampuan dalam hal mendampingi berbagai aktivitas yang di lakukan anak usia dini, selaras dengan pendapat (Aziz, 2017:158) dengan aktivitas yang dilakukan anak adalah sebagai proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, bahkan kebahagiaan. Untuk itu proses belajar anak usia dini tidak terlepas dari aktivitas menyentuh, mencoba, berpetualang, bernyanyi dan sebagian besar didominasi oleh bermain sambil belajar, seperti yang kita ketahui bahwa dengan bermain dapat membantu anak usia dini untuk mengembangkan berbagai potensi anak.

Melalui bermain anak dapat bereksplorasi sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Namun dalam proses pembelajaran anak usia dini yang menyenangkan atau bermain sambil belajar belum tercapai secara maksimal sehinga dalam proses pembelajaran yang

dilakukan orang tua terhadap anak membosankan atau menjenuhkan disebabkan karena sebagian dari orang tua anak berlatar belakang sebagai pekerja hal ini terlihat pada sumber penelitian literature review ini.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang diberikan guru di dalam memadukan cara, metode atau gaya secara sistematis dan berkesinambungan pada suatu kegiatan agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, pembentukan sikap serta kepercayaan pada anak. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan sekolah, dan diluar di lingkungan sekolah dalam wujud menyediakan beragam pengalaman belajar untuk semua anak. Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses pengajaran dan belajar harus berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, baik terkait dengan materi, pengalaman belajar, tempat, waktu belajar, sumber belajar, bentuk pengorganisasian kelas, dan penilaian. Dalam kegiatan pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, dan bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang dapat menumbuhkan prakarsa, motivasi anak didik untuk belajar.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini maka di perlukannya strategi yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran tersebut, strategi pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh perancang dalam menentukan tehnik penyampaian pesan, penentuan metode, media, dan alur isi pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran menyenangkan yang dapat dikembangkan oleh guru dalam pendidikan anak usia dini agar anak didik menjadi berkualitas dan proses mengajar menjadi lebih tepat dan lebih menyenangkan bagi anak didik dalam menerima materi dari guru. Ada beberapa strategi yang dapat di aplikasikan dalam pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini yaitu: Strategi pembelajaran yang berpusat pada anak. Strategi pembelajaran melalui bermain, strategi ini terdiri dari tiga langkah utama yaitu: tahap pra bermain, tahap bermain, dan tahap penutupan bermain. Strategi pembelajaran melalui bercerita. Strategi pembelajaran melalui benyanyi. Strategi pembelajaran tepadu.

Sehubungan adanya *Corona Virus Disease 2019* atau sering disebut *Covid-19* dan peraturan pemerintah yaitu kebijakan tentang penyelenggaraan Belajar dari Rumah untuk

mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah (kemendikbud:2020), maka dibutuhkanlah strategi baru yaitu pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring dengan kerjasama antara guru dan orang tua atau keluarga anak didik. Peran penting orang tua terhadap pendampingan proses pembelajaran anak usia dini yaitu mendukung, mengarahkan, dan memotivasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan sistem dalam jaringan (daring) atau luring. Dalam proses pembelajaran anak, orang tua sudah melakukan pendampingan namun belum seluruhnya orang tua/keluarga yang memiliki kemampuan dalam hal mendampingi proses pembelajaran anak yang menyenangkan atau bermain sambil belajar. Sehingga dalam proses pembelajaran anak yang dilakukan orang tua atau keluarga membosankan yang disebabkan oleh karena orang tua anak berlatar belakang yang bervariasi ada yang dari kependidikan dan ada juga yang nonkependidikan serta orang tua sebagai pekerja hal ini terlihat pada sumber literature review dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Idris H Meity (2014). *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Jakarta Timur:PT Luxima Metro Media

Aziz Safrudin. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru, Orag Tua, Konselor, dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Kalimedia

Suhendro Eko. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-* Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. 19. 5 (3) 134-140

Anwar dan Ahmad Arssyad. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini (Panduan Praktis Bagi Ibu dan calon Ibu)*. Bandung:Alfabeta

Suyadi dan Ulfa Maulidya. (2017). *Konsep Dasar Paud*. Bandung:Remaja Rosdakarya

Renti Oktaria dan Purwanto Putra. (2020). *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pesona PAUD 7 (1) 41-51

Mursid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Paud*. Bnadung:Remaja Rosdakarya

- Fadilah Azizah Nurul. (2020). *Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid\_19 Melalui Publikasi*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5(1) 373-384
- Marzali, Amri. (2016). *Menulis Kajian Literature*. Jurnal Etnosia. Universitas Hasanuddin. Jurnal Etnografi Indonesia 1 (2) 27-36
- Patmonodewo Soemiarti. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Nirmala Besse dan Annuar Haerul. (2020). *Home Visit:Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5 (2) 1052- 1062.
- Helmawati. (2015). *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Wahyu Trisnawati dan Sugito. (2020). *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Era Covid-19*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5 (1) 823-831
- Suyadi. (2017). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Anwar dan Ahmad. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung:Alfabeta
- Aisyah Siti dkk. (2014). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.
- Isjoni. (2017). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung:Alfabeta.
- Mona Yulita dan Wina Julia Ernada Putri. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Dini Pasca Covid-19*. Prosiding Web-Seminar Nasional Pendidikan. 2020, ISBN: 978-602-5445-12-5 Universitas Negeri Malang.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Asmawati Lulu. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Isjoni. (2014). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung:Alfabeta

Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Abdullah, M. Imron. (2003). *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*. Cirebon:Lektur